ABSTRAK

Imam Faturohman : Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Salafi Dalam Membentuk Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sirojul Huda Bandung).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan kemandirian santri. Dalam prosesnya, pembentukan kemandirian santri memerlukan pengelolaan yang sistematis melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen pondok pesantren yang meliputi arah kebijakan pengelolaan, sistem pengelolaan kesantrian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Sirojul Huda Bandung dalam membentuk kemandirian santri, yang meliputi arah kebijakan pengelolaan, sistem pengelolaan kesantrian, pembinaan santri, pengawasan santri, dan evaluasi yang diterapkan dalam proses pembentukan kemandirian santri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pengasuh pesantren, dewan asatidz, pengurus santri, dan santri. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

Landasan teoritis penelitian ini menggunakan teori Manajemen Pondok Pesantren menurut Imam Saerozi sebagai landasan analisis, yang memandang bahwa pengelolaan pesantren dilaksanakan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan kebijakan, pengorganisasian kesantrian, pelaksanaan pembinaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan pondok pesantren.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen pondok pesantren dalam membentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren Sirojul Huda Bandung dilakukan melalui (1) perencanaan kebijakan yang berorientasi pada pembentukan karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri. (2) pengorganisasian kesantrian dilaksanakan melalui pengaturan aktivitas santri yang terstruktur serta pelibatan santri dalam kepengurusan pesantren. (3) pelaksanaan dalam pembinaan santri dilakukan melalui pembinaan keagamaan, akhlak, akademik, organisasi, dan keterampilan hidup *(life skill)*. (4) dan mekanisme pengawasan santri dilaksanakan secara berjenjang oleh pengasuh, dewan asatidz, dan pengurus santri untuk memastikan terlaksananya tata tertib dan pembiasaan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, Manajemen Pondok Pesantren, Pondok Pesantren Salafi, Kemandirian Santri.

ABSTRAK

Imam Faturohman: The Implementation of Management Functions in Salafi Islamic Boarding Schools in Fostering Santri Independence (A Case Study at Pondok Pesantren Sirojul Huda Bandung)

A pondok pesantren (Islamic boarding school) is an Islamic educational institution that functions not only as a center for teaching religious knowledge but also as a forum for character building and fostering the independence of its santri (students). In this process, fostering santri independence requires systematic management through the implementation of the management functions of the pondok pesantren, which include policy direction in management, the student management system, guidance, supervision, and evaluation.

The purpose of this study is to identify and analyze the implementation of the management functions of Pondok Pesantren Sirojul Huda Bandung in fostering santri independence, covering policy direction in management, the student management system, student guidance, student supervision, and the evaluation applied in the process of fostering santri independence.

The research method used is a case study method with a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation studies, with informants consisting of the pesantren caretaker (pengasuh), the council of asatidz (teachers), student administrators, and santri. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, using source triangulation to test the validity of the data.

The theoretical foundation of this study employs Imam Saerozi's theory of Pondok Pesantren Management as the basis for analysis, which holds that pesantren management is carried out through five main functions: policy direction in management, the student management system, guidance, and supervision in achieving the goals of the pondok pesantren.

The findings of this study indicate that the implementation of pondok pesantren management functions in fostering santri independence at Pondok Pesantren Sirojul Huda Bandung is carried out through: (1) Policy planning oriented toward the development of students' character, particularly discipline, responsibility, and independence. (2) Student organization is implemented through the structured arrangement of students' activities and their involvement in the pesantren's organizational leadership. (3) Student development is carried out through religious, moral, academic, organizational, and life skills development. (4) Student supervision is conducted hierarchically by the pesantren leader, the asatidz (Islamic teachers), and student administrators to ensure compliance with established rules and the consistent implementation of prescribed routines.

Keywords: Management Functions, Pondok Pesantren Management, Salafi Islamic Boarding School, Santri Independence.